

## SINOPSIS

Pariwisata Halal adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk menarik wisatawan muslim. Saat ini konsep pariwisata Halal menjadi kekuatan baru dalam dunia pariwisata yang sudah berkembang pesat. Tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan pengembangan pariwisata halal di Sumatera barat yang masih belum maksimal dalam mempromosikan pariwisata kepada daerah maupun negara luar. Tidak adanya landasan hukum juga menjadi kendala yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata Halal di Sumatera Barat. Hal ini yang menyebabkan wisata Halal Sumatera Barat belum mampu menarik perhatian wisatawan lokal maupun asing dalam jumlah yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Halal di Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data peneliti menggunakan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Strategi yang digunakan Dinas pariwisata dalam mengembangkan pariwisata Halal di Sumatera barat berjalan dengan baik. Strategi dalam bentuk konsistensi dibuktikan dengan memberikan adanya sosialisasi dengan pemerintah daerah kabupaten/kota dan juga pelaku usaha pariwisata serta memberikan subsidi sertifikat halal kepada pelaku usaha yang menerapkan nilai-nilai islam dalam membantu pemerintah untuk mewujudkan kawasan wisata yang aman dan Halal. Dalam strategi penyesuaian diri dapat dilihat dari kemampuan Dinas pariwisata dalam mengikuti *trend* yang sedang berkembang di masyarakat, mendukung penuh setiap event nasional dan internasional di Sumatera Barat. Strategi penciptaan nilai dan potensi diri yang dilakukan berjalan dengan baik, masyarakat sangat merasakan keuntungan langsung dari pengembangan wisata halal. Selanjutnya dalam pengembangan pariwisata halal dilakukan berjalan cukup baik. Strategi dalam bentuk aksesibilitas dan transportasi dibuktikan dengan memperbaiki semua akses untuk menuju ke lokasi wisata dan memperbanyak transportasi yang dibutuhkan untuk mempermudah wisatawan berkunjung ke lokasi wisata. Strategi dalam bentuk fasilitas dan kesiapan masyarakat berjalan dengan baik dibuktikan dengan melengkapi segala fasilitas primer ataupun sekunder yang dibutuhkan oleh wisatawan halal serta sambutan dan keramahan yang diberikan oleh masyarakat berjalan dengan baik. Selain itu strategi dalam bentuk daya tarik wisata berjalan kurang maksimal ini dikarenakan belum adanya landasan hukum yang jelas mengenai pariwisata halal di Sumatera Barat, selain itu masih kurangnya promosi wisata halal, saat ini promosi yang dilakukan hanya berbasis dalam negeri belum mencakup pasar internasional ini membuat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara belum meningkat.

Dari semua indikator dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Halal di Provinsi Sumatera Barat berjalan cukup baik

***Kata Kunci:*** *Evaluasi Strategi, Pengembangan, Wisata Halal*